

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan *Information and communication Technology* (ICT) atau disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran yang amat penting di era sekarang ini. Menurut UNESCO, *Information and Communication Technology* (ICT) adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. ICT mencakup komputer, internet, telepon, televisi, radio dan peralatan audio visual lainnya. ICT adalah teknologi yang digunakan dalam mengolah, menyimpan dan mengirimkan informasi melalui berbagai media (Martiana, 2022). Pada proses pembelajaran penggunaan ICT digunakan sebagai sarana untuk memproses dan menyampaikan informasi oleh guru maupun siswa. ICT dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk lebih menguasai banyak ilmu. Penggunaan media ICT sebagai media pembelajaran dapat berupa power point, gambar, animasi, video, audio, program CAI (*Computer Aided Instruction*), program simulasi, dan berbagai jaringan serta *software* maupun *hardware*.

Pemanfaatan ICT sudah tidak asing lagi mulai dari orangtua, remaja, anak-anak tak terlepas dari penggunaan ICT seperti smartphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Perkembangan tersebut mengharuskan guru harus terus mengikuti pola pemikiran siswa yang tidak terlepas dari

penggunaan ICT. Oleh karena itu guru harus berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran, tidak hanya menggunakan media visual gambar dari hasil print ataupun media audio, tetapi media yang berbasis ICT (*Information Communication dan Technology*) atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Salah satu media pembelajaran berbasis ICT yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran *power point*.

*Power point* merupakan media pembelajaran yang dapat memposisikan objek gambar, teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan slide (Puspita A. M. I., 2022). *Power point* merupakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, menarik serta sangat membantu dalam proses memahami pelajaran (Purwanti, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi terdapat banyak platform yang dapat digunakan dalam merancang media pembelajaran *power point*. Salah satunya ialah *Genially*.

*Genially* merupakan sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat konten edukatif yang menarik dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. *Genially* dapat membantu guru dalam membuat media pembelajaran *power point* yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran (Martinez, 2022). *Genially* memiliki banyak fitur-fitur yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran seperti animasi, efek transisi, warna, font, layout, dan lainnya sehingga memudahkan penggunaannya

dalam membuat media tanpa harus memahami script pemrograman. Oleh karena fitur-fitur yang ada, *genially* dapat membantu mempermudah guru membuat media pembelajaran *power point* yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta Tarbiyah Islamiyah merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan profesi setara dengan SMA/MA. Sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta Tarbiyah Islamiyah memiliki beberapa program keahlian salah satunya adalah program keahlian Tata Kecantikan. Program keahlian Tata Kecantikan mempunyai beberapa mata pelajaran salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Perawatan Kulit dan Rambut pada Fase F. Mata pelajaran Perawatan Kulit dan Rambut terdiri dari beberapa elemen salah satunya adalah elemen Perawatan Tangan dan Kaki. Pada elemen Perawatan Tangan dan Kaki terdiri dari beberapa materi salah satunya adalah materi Mehendi. Mehendi adalah seni tradisional menghias kulit dengan pasta henna (Nurani, 2022). Mehendi merupakan salah satu cara mempercantik diri selain memakai makeup atau perhiasan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru mata pelajaran Perawatan Kulit dan Rambut, dapat diketahui bahwa siswa belum menguasai pengetahuan mengenai materi mehendi seperti jenis-jenis motif mehendi. Pada saat melakukan praktek sebanyak 62% siswa belum menguasai mehendi seperti pembuatan motif bunga berdasarkan hasil penilaian guru. Siswa juga mengalami kesulitan dalam praktik dan pembuatan

desain mehendi belum tepat. Media pembelajaran yang digunakan dalam Fase F Elemen Perawatan Tangan dan Kaki materi Mehendi terbatas mengacu pada penjelasan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan *handout*. Media pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar mandiri dan menunjang proses pembelajaran belum optimal.

Berdasarkan fenomena dan gejala yang terjadi disekolah, penulis menilai perlu adanya pengembangan media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially*. Media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially* ini akan dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, video tutorial dan gambar-gambar pada materi mehendi siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah yang dapat membantu siswa belajar mandiri karena dapat diakses dimana saja, agar tidak sepenuhnya bergantung kepada materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran dikelas. Sehingga pada akhirnya siswa dapat lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran mehendi.

Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni mengenai pengembangan media pembelajaran *power point* berbasis ICT pada pembelajaran tematik layak untuk digunakan dengan hasil kevalidan materi memperoleh nilai rata-rata 75% (layak), kevalidan media 82% (sangat layak). dan kevalidan uji praktisi 93% (sangat layak). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ridwan mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis ICT pada materi seni melukis kuku (nail art) dengan hasil validasi ahli media sebesar 88,64% dan validasi ahli materi sebesar 93,75%,

validasi ahli bahasa sebesar 93,18% dan respon siswa sebesar 93,33% dinyatakan sangat layak. Maka berdasarkan penjelasan di atas adapun judul penelitian yang diangkat penulis yaitu **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* BERBASIS ICT MENGGUNAKAN *GENIALLY* PADA MATERI MEHENDI SISWA KELAS XII SMK SWASTA TARBIYAH ISLAMIYAH”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya adalah:

1. Siswa belum menguasai pengetahuan mengenai materi mehendi seperti jenis-jenis motif mehendi.
2. Pada saat praktik sebanyak 62% siswa belum menguasai mehendi seperti pembuatan motif bunga berdasarkan penilaian guru.
3. Siswa kesulitan dalam praktik mehendi dan pembuatan desain mehendi belum tepat.
4. Media pembelajaran yang digunakan pada materi mahendi terbatas mengacu pada penjelasan guru dan *handout*.
5. Media pembelajaran yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar mandiri dan menunjang proses pembelajaran belum optimal.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *power point* berbasis ICT menggunakan *genially*.
2. Materi Pembelajaran mehendi pada elemen Perawatan Tangan dan Kaki Fase F.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan dari media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *Genially*.
4. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah ahli materi, ahli media dan siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Berbasis ICT Menggunakan *Genially* Pada Materi Mehendi Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah hampan perak?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran *Power Point* Berbasis ICT Menggunakan *Genially* Pada Materi Mehendi Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan pengembangan produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan Media Pembelajaran *Power Point* Berbasis Ict Menggunakan *Genially* Pada Materi Mehendi Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran *Power Point* Berbasis ICT Menggunakan *Genially* Pada Materi Mehendi Siswa Kelas XII Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

### 1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat pengembangan produk yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi siswa

- a. Dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya materi mehendi.
- b. Dapat memotivasi siswa untuk mempelajari mahendi serta mengembangkan kreatifitas dan bakat siswa.

#### 2. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan sebagai sarana media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Dapat menggunakan *Genially* untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- c. Dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang praktis dan inovatif berbasis ICT.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk memanfaatkan penggunaan ICT agar dapat membuat media yang lebih inovatif dan efektif.
- b. Dapat memberikan pengalaman yang baru dalam mengembangkan media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially*.

#### 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan *Genially* berupa *power point*.
2. Media pembelajaran ini memuat materi mehendi yang terdiri dari Konsep Mehendi, Tradisi Mehendi, Jenis-Jenis Mehendi, Design motif mehendi, Cara Membuat dan Menggunakan Mehendi, Video Referensi Mehendi dan Quiz
3. Media pembelajaran ini dirancang dengan desain yang segar, terstruktur, mudah dipahami dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa.

#### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran serta memberikan fasilitas yang menarik bagi siswa. Dalam proses pembelajaran guru perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan siswa sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan memotivasi siswa untuk belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memilih media pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan siswa sekarang ini yaitu media pembelajaran berbasis ICT karena dapat membawa siswa untuk lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran. *Genially* merupakan software berbasis ICT dan sangat tepat untuk dijadikan sebagai sarana dalam membuat media pembelajaran power point di kelas. Pengembangan media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially* dapat mempermudah guru dalam mengembangkan media yang dibutuhkan oleh siswa, karena media ini memiliki banyak fitur, mudah dirancang, gratis, praktis, dapat memuat teks, gambar, video dan lainnya. Tentunya hal ini sangat membantu guru dan dibutuhkan siswa untuk memaksimalkan proses belajar dan mengajar dikelas.

### 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Penggunaan

Adapun asumsi dan keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially* pada materi mahendi ini mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
- b. Media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially* ini juga dapat di akses melalui smartphome, laptop, maupun komputer dan dapat diakses di mana saja.
- c. Validator ahli materi adalah guru bidang studi dan dosen yang kompeten dengan materi mahendi dan sudah berpengalaman dalam

mengajar. Selain itu, validator ahli media merupakan seorang yang paham dan menguasai multimedia.

- d. Butir-butir dalam angket validasi dapat mengukur dan menjalankan fungsinya untuk menyatakan layak atau tidaknya produk untuk diterapkan dalam pembelajaran.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dikembangkan berupa sebuah media pembelajaran *power point* berbasis ICT menggunakan *genially* yang terbatas pada materi mehendi.
- b. Media pembelajaran yang dibuat ini mungkin belum sempurna karena keterbatasan penulis.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY